

Abstrak

Stunting merupakan kondisi anak mengalami kegagalan tumbuh kembang akibat malnutrisi kronis yang berdampak buruk bagi anak. Indonesia menjadi negara dengan prevalensi stunting cukup tinggi sekitar 24%. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan gizi dengan kejadian stunting pada balita.

Menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan adalah balita usia 12-59 bulan di Pos 1 dan Pos 5 Kelurahan Bohar sebanyak 79 balita. Variabel pada penelitian ini yaitu pemenuhan kebutuhan gizi dan kejadian stunting. Menggunakan instrumen kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan gizi dan kalkulator gizi pada kejadian stunting. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan nilai sig (α) = 0.05. Kriteria penelitian H0 ditolak bila $p < 0.05$.

Hasil penelitian dari 79 balita, yang pemenuhan kebutuhan gizi baik seluruhnya 57 balita tidak terindikasi stunting dan balita dengan pemenuhan kebutuhan gizi kurang baik sebanyak 19 balita terindikasi stunting dan 3 lainnya tidak terindikasi stunting. Hasil analisis H0 ditolak maka terdapat hubungan pemenuhan kebutuhan gizi dengan kejadian stunting pada balita.

Hasil penelitian terdapat hubungan pemenuhan kebutuhan gizi dengan kejadian stunting pada balita di Pos 1 dan Pos 5 Kelurahan Bohar Kecamatan Taman, Sidoarjo. Diharapkan penelitian ini sebagai bahan promosi kesehatan dan edukasi sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting di wilayah Kelurahan Bohar.

Kata kunci: Pemenuhan kebutuhan gizi, stunting, gagal tumbuh.